

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional* untuk melihat gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia di wilayah kerja Puskesmas Tenayan Raya.

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tenayan Raya yang dilaksanakan pada bulan April hingga Mei tahun 2024.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tenayan Raya kelurahan Kulim yang berjumlah 172 orang.

4.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut :

Kriteria inklusi sampel:

1. Ibu hamil yang menetap di Kelurahan Kulim
2. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dengan mengisi *informed consent*

Kriteria eksklusi sampel:

1. Ibu hamil yang tidak berada ditempat pada saat pengumpulan data
2. Ibu hamil yang sudah pindah

Penelitian ini akan dilakukan penentuan besar sampel dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{172}{1+172(0,1)^2}$$

$$n = \frac{172}{1+172 \times (0,1 \times 0,1)}$$

$$n = \frac{172}{2,72}$$

$n = 63,23 = 64$ sampel

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kepercayaan dan ketepatan (10%)

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 orang.

4.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data pada penelitian ini terdiri dari :

1. Data primer
 - a. Data karakteristik responden seperti usia ibu, usia kehamilan, pendidikan terakhir, pekerjaan yang diperoleh dengan cara mengisi kuesioner.
 - b. Data pengetahuan mengenai anemia diperoleh melalui pengisian kuesioner.
2. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah jumlah ibu hamil yang diperoleh dari bagian gizi Puskesmas Tenayan Raya.

4.5 Pengolahan Data dan Analisis Data

4.5.1 Pengolahan Data

Data terkait pengetahuan mengenai anemia didapat dari kuesioner yang terdiri dari 30 pernyataan. Jawaban benar akan diberi skor 1 dan untuk jawaban salah akan diberi skor 0. Pengetahuan mengenai anemia dikategorikan menjadi baik (jika skor $>76\%$ - 100%), cukup (jika skor 56% - 75%), kurang (jika skor $\leq 55\%$) (Ari Kunto, 2013). Pengetahuan mengenai anemia dengan kategori baik diberi kode 1, cukup diberi kode 2, dan kurang diberi kode 3.

4.5.2 Analisis Data

Setelah data selesai diolah, peneliti selanjutnya melakukan analisa data secara univariat untuk melihat gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia di wilayah kerja Puskesmas Tenayan Raya. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dideskripsikan.